

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah suatu Negara yang berbentuk Republik, dengan banyak Pulau di dalamnya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan di dalamnya tumbuh berbagai Suku, Agama, dan bahasa daerah berbeda sehingga Indonesia tercatat sebagai Negara yang paling banyak memiliki kebudayaan daerah.

Keragaman budaya Indonesia adalah keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri eksistensinya. Dalam masyarakat multi kultur, selain kebudayaan kelompok suku Bangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah bersifat kewilayahan yang merupakan pertemuan dari berbagai kebudayaan kelompok suku bangsa yang ada di daerah tersebut. Mereka juga mendiami Wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan.

Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok suku bangsa dan masyarakat di Indonesia yang berbeda. pertemuan-pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Indonesia sehingga menambah ragamnya jenis kebudayaan yang ada di Indonesia.

Mengingat sangat besarnya peranan budaya dalam perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, maka Bangsa Indonesia terus berusaha untuk menggali dan

mengembangkan kebudayaan yang besar di berbagai daerah, sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan Nasional. Di samping itu pula dikembangkan kebudayaan-kebudayaan daerah yang ada merupakan salah satu realisasi upaya Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Kemudian juga berkembang dan meluasnya agama-agama besar di Indonesia turut mendukung perkembangan kebudayaan Indonesia sehingga mencerminkan kebudayaan agama tertentu. Dapat dikatakan bahwa Indonesia adalah salah satu Negara dengan tingkat keanekaragaman budaya atau tingkat heterogenitasnya yang tinggi. Tidak saja keanekaragaman budaya kelompok suku bangsa namun juga keanekaragaman budaya dalam konteks peradaban, tradisional hingga ke modern dan kewilayahan.

Perkembangan kebudayaan Indonesia tidak lepas dari perkembangan penduduk yang ada di Indonesia yang selalu bertambah banyak yang kemudian mewarisi kebudayaan-kebudayaan atau tradisi yang dianut oleh para leluhurnya. Dengan bertambahnya penduduk yang pesat menyebabkan pemerintah mengalami kekhawatiran akan perekonomian daerah yang akan mempengaruhi perekonomian Negara ke depannya dan disamping itu juga Pemerintah harus mempertahankan kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat.

Indonesia memiliki keanekaragaman kebudayaan dari masing-masing daerah yang di naunginya termasuk kebudayaan yang berasal dari daerah Bali yaitu Tari

Pendet. Dalam perkembangan zaman dan hidup di era modern serta bertambah pesatnya penduduk maka Pemerintah Indonesia melaksanakan program Transmigrasi. sehingga, kebudayaan daerah asal akan terbawa sampai ke daerah Transmigrasi.

Budaya Tari Pendet merupakan bagian dari kebudayaan Bali, yang merupakan tarian tertua yang ada di Bali. pada perkembangannya, Kebudayaan Tari Pendet seharusnya dilestarikan, mengingat Tari Pendet adalah salah satu aset yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya Tari Pendet mengalami suatu peningkatan yang baik, karena kebudayaan Bali banyak diminati oleh para pengunjung Mancanegara, tak lupa juga fungsi pokok dari Tari pendet adalah sebagai tarian ritual keagamaan.

Namun, berbeda halnya dengan budaya Tari Pendet yang ada di daerah Transmigrasi di Kecamatan Wonosari. Dalam perkembangan zaman, seharusnya adat istiadat dan seni budaya tidak harus dilupakan melainkan dilestarikan. Tapi pada kenyataan dalam perkembangannya kebudayaan seni Tari Pendet dapat dikatakan hampir punah. Apakah Kebudayaan asli yang dibawa dari daerah asal mulai terkikis oleh perkembangan zaman yang modern atau pengaruh kebudayaan daerah setempat.

Tari pendet di daerah Transmigrasi merupakan suatu fenomena yang harus di kaji kebenarannya. Karena, Tari pendet yang seharusnya menjadi suatu kebanggaan masyarakat Hindu sampai saat ini. Namun, fakta menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan-perubahan di dalam pola masyarakat yang dapat menimbulkan suatu pergeseran-pergeseran suatu kebudayaan. Setiap tarian memiliki makna tersendiri

yang terkandung di dalamnya yang tersirat dalam setiap gerakan-gerakan yang dimainkan oleh sang penari demikian pula halnya tari-tari ritual yang memiliki pesan-pesan tersendiri seperti Tari Pendet yang memiliki unsur sakral di dalamnya yang dimainkan dengan iringan-iringan musik.

Bertitik tolak dari gambaran latar belakang di atas maka dapat dirumuskan judul dalam penelitian ini adalah “ **Tari Pendet “ (Studi Kasus di Daerah Transmigrasi Kecamatan Wonosari).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas, maka permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah perkembangan Tari Pendet di daerah Transmigrasi Kecamatan Wonosari ?
- 2) Apakah makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam seni budaya Tari Pendet?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui perkembangan Tari Pendet di daerah Transmigrasi Kecamatan Wonosari.
- 2) Untuk mengetahui makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam seni budaya Tari Pendet ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian sejarah terutama tentang seni kebudayaan bali.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan lebih lanjut, terkait dengan penelitian yang sejenis.
- 3) Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi semua pihak khususnya dalam upaya untuk tetap melestarikan Budaya-budaya Bangsa.